

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa Inggris adalah bahasa universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. Selain itu, Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai dan dipelajari. Meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah bahasa asing, namun menempati posisi yang penting dalam keseharian masyarakat kita. Hal ini terlihat jelas dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik mulai dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi.

Penggunaan Bahasa Inggris dengan baik dan benar di Indonesia masih sangat rendah. Padahal bahasa Inggris membawa nama Indonesia lebih dikenal di dunia internasional karena potensi yang dimiliki negeri ini dapat dikomunikasikan dengan baik menggunakan bahasa internasional tersebut. Selain itu, masih terdapat anggapan bahwa masyarakat Indonesia yang berbicara Bahasa Inggris dinilai tidak nasionalis, padahal hal tersebut merupakan anggapan yang kurang benar. Indonesia adalah negara berkembang, sehingga masih harus mengikuti dunia internasional yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional.¹

¹ Byslina Maduwu, *Jurnal Warta*, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah, (Universitas Dharmawangsa, 2016), Edisi: 50, hlm. 2

Di Negara Indonesia, mempelajari Bahasa Inggris merupakan sesuatu yang sangat sulit bagi sebagian besar orang, dan bahkan menakutkan bagi beberapa kalangan, salah satunya peserta didik sekolah dasar (SD). Banyak peserta didik yang mendapat hasil belajar yang kurang baik karena sulit memahami materi pelajarannya.

Kedudukan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama di Indonesia menjadi hal yang baru bagi anak, terutama untuk mereka yang berasal dari keluarga yang tidak berbahasa Inggris atau sama sekali jarang bersentuhan dengan bahasa Inggris. Indonesia bukanlah negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari. Hal ini memunculkan asumsi orang tua dan guru bahwa anak-anak akan sangat kesulitan untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris.²

Anak-anak usia sekolah dasar adalah salah satu aset bangsa dan negara yang nantinya akan menjadi pelaku penyelenggara negara. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting untuk meningkatkan daya saingnya dalam melanjutkan pendidikan pada tahap selanjutnya. Salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi persaingan yang akan mereka hadapi adalah dengan mengusahakan cara yang sederhana namun dapat membantu mereka untuk mulai mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Inggris (sebagai salah satu bahasa pengantar komunikasi internasional) dapat

² N. Erna Amalia Susfenti, *Jurnal Studi Gender dan Anak*, Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini, (UIN Banten, 2021), Vol. 08 No. 01, Januari-Juni, hlm. 34

dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam Bahasa Inggris dengan baik dan benar.³

Bahasa Inggris merupakan bisnis yang besar, kemampuan berbahasa Inggris itu penting bagi daya saing seseorang. Dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, daya saing yang baik, yang berguna untuk negara kita juga. Namun bukan berarti kita harus melupakan Bahasa Indonesia yang memang sudah menjadi Bahasa kebangsaan kita.⁴

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, bahasa yang sangat mendominasi masyarakat era digital seperti sekarang ini. Bahasa yang banyak digunakan penduduk dunia untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Selain itu, bahasa Inggris juga mempunyai peran penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dalam pembelajaran bahasa Inggris membutuhkan peranan guru yang tepat untuk meningkatkan pemahaman materi bahasa Inggris peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan menyenangkan.

Kesulitan untuk memahami pelajaran Bahasa Inggris merupakan masalah yang tidak jarang lagi untuk ditemui. Kesulitan itu dapat diartikan sebagai suatu wujud ketidakmampuan atau kurang berhasil dalam menguasai konsep, prinsip, atau algoritma, walaupun telah berusaha mempelajarinya.⁵

Menurut Mujiono yang dikutip oleh Rostina dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar

³ Bernadetta dan Suprih, *Jurnal Dharma Bakti-LLPM IST AKPR IND*, Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Sekolah Dasar di Lingkungan RT 37 RW 13 Kelurahan Giwangan Kecamatan Umbulharjo, (Yogyakarta, 2019), Vol. 2 No. 2, hlm. 178

⁴ Byslina, *Jurnal Warta*, Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris....., hlm. 3

⁵ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 97

siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahkannya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat mengoptimalkan komponen-komponen tersebut agar tercapai keberhasilan belajar.⁶

Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar mengajar yang didesain secara sistematis dan berkesinambungan, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran yang menikmati kondisi belajar mengajar yang diciptakan oleh guru.⁷

Peranan guru artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.⁸ Guru mempunyai peranan yang luas baik di sekolah, keluarga maupun masyarakat. Guru sangat berperan penting dalam perkembangan kecerdasan setiap peserta didik, bangsa yang besar dan berkualitas ditentukan oleh peran dan pengaruh guru dalam bidang pendidikan. Keberadaan guru di dalam kelas saat proses pembelajaran menentukan keaktifan peserta didik. Pada saat guru hanya memberi tugas tanpa memberi penjelasan atau contoh yang pasti, peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan, oleh karena itu peran guru sangat menentukan keberhasilan belajar siswa.

⁶ H. Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 25.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 139.

⁸ Tamsik Udin, *Sosiologi Pendidikan*, (Cirebon: Aksara Satu Publishing, 2011), hlm. 76.

Penggunaan peranan guru dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya relevan dengan materi yang akan disampaikan. Menerapkan peran guru yang sesuai harus melihat kondisi dan situasi peserta didiknya. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi dari guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Upaya yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu penggunaan peranan guru yang tepat. Pada hakikatnya peran guru merupakan jalan mencapai sasaran dan tujuan pendidikan. Selain itu, dengan peran guru kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan, dengan memberi semangat dan motivasi, serta memudahkan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman materi yang telah disampaikan guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yaitu Bahasa Inggris. Terdapat beberapa macam peran guru yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, peran guru tersebut dipilih sesuai dengan mata pelajaran yang akan disampaikan. Adapun peran guru yang dapat digunakan beberapa diantaranya adalah peran guru sebagai informator, peran guru sebagai motivator, dan peran guru sebagai fasilitator.

Peran guru sebagai informator, guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum. Kesalahan informasi adalah racun bagi anak didik, karena kesalahan sedikit saja membuat anak salah pemahaman. Untuk menjadi informator yang baik dan efektif, penguasaan bahasalah sebagai kuncinya,

ditopang dengan penguasaan bahan yang akan diberikan kepada anak didik. Informator yang baik adalah guru yang mengerti apa kebutuhan anak didik dan mengabdikan untuk anak didik.⁹

Peran guru sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.¹⁰

Peran guru sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses pembelajaran, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan anak sehingga interaksi pembelajaran akan berlangsung secara efektif. Sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku, teks, majalah, ataupun surat kabar.¹¹

Begitu pentingnya peranan guru dalam keberhasilan peserta didik maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 144

¹⁰ E. mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 57

¹¹ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 6

dan meningkatkan kompetensinya sebab guru pada saat ini bukan saja sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses belajar mengajar.¹²

Terkait dengan semua paparan diatas, maka peneliti melakukan observasi pendahuluan (*pre research*) dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022 pada pukul 08.30 WIB di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung. Peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung khususnya kelas 4 rata-rata memiliki pemahaman materi Bahasa Inggris dengan sangat baik. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi bahasa Inggris sehingga masih membutuhkan bimbingan guru agar dapat meningkatkan pemahaman materi bahasa Inggris dengan baik. Pemahaman materi bahasa Inggris yang baik yang di miliki peserta didik MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung tentu tidak lepas dari peran seorang guru. Guru menerapkan perannya dari berbagai aspek peranan guru yaitu peran guru sebagai informator, peran guru sebagai motivator dan peran guru sebagai fasilitator dengan sangat baik sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang meningkat.

Pemahaman materi bahasa Inggris dengan baik peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung menunjukkan bahwa guru mampu menjalankan perannya dengan maksimal. Nah kira-kira seperti apa cara guru dalam menjalankan perannya baik peran guru sebagai informator, peran guru sebagai motivator dan peran guru sebagai fasilitator? Hal inilah yang akan dikaji lebih dalam melalui penelitian skripsi ini.

¹² Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 18-19

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas fokus dari penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan pemahaman materi bahasa Inggris. Dimulai dengan peran guru sebagai informator, peran guru sebagai motivator dan peran guru sebagai fasilitator.

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru sebagai informator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?
2. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?
3. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peran guru sebagai informator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung.

2. Mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris di MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.
3. Mendeskripsikan peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemahaman materi Bahasa Inggris di MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau memberikan dukungan terhadap hasil penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya tentang keahlian dan keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan adanya peranan guru yang berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama terkait peran guru dalam meningkatkan pemahaman materi peserta didik, serta menjadi pembelajaran bagi

peneliti bagaimana cara menerapkan peran guru dalam proses belajar mengajar dengan baik.

b. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi untuk digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya.

c. Kepala MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pendamping terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dan di harapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk Lembaga Pendidikan.

d. Guru MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan refleksi untuk guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas guna untuk mendesain dan mengimplementasikan peran guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

e. Peserta didik MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk tekun dan semangat dalam belajar di kelas. Dan juga mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

f. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis dan dapat menjadi rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberi kemudahan dan pemahaman dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalahpahaman maksud dari peneliti, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Guru

Peran guru adalah keseluruhan perilaku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam proses pembelajaran.¹³

b. Meningkatkan Pemahaman Bahasa Inggris

Meningkatkan Pemahaman merupakan menaikkan suatu kemampuan agar setingkat lebih tinggi. Pemahaman menurut Anas Sudijono,¹⁴ adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

¹³ Tamsik Udin, *Sosiologi Pendidikan*, (Cirebon: Aksara Satu Publishing, 2011), hlm. 76

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 45

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama. bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang penting untuk dikuasai atau dipelajari.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Inggris Peserta Didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggunrejo Tulungagung” memfokuskan pada peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada jam pembelajaran dikelas. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik merasa tertarik dan tidak mudah bosan ketika mendapat materi atau penjelasan dari guru. Peran guru juga dapat mempengaruhi kondisi kelas dan juga pemahaman materi bagi peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang isi penulisan skripsi ini, maka penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Memuat kajian pustaka yang memaparkan konsep peran guru, konsep peningkatan pemahaman, konsep peserta didik, konsep materi pembelajaran, konsep bahasa Inggris, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

- Bab III : Memaparkan metode penelitian yang meliputi, rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
- Bab IV : Merupakan bab yang memaparkan data hasil penelitian. Meliputi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- Bab V : Merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari uraian tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap lapangan.
- Bab VI : Merupakan penutup yang berisi uraian tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.